PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.5 No1, januari 2024.

PROFICIO
Jurnal Abdimas FKIP UTP Surakarta

SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING DENGAN MEDIA EDUKASI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN SUKARASA

Nur Latifah[1], Saniya Idfih Yanti[2] , Noor Rahmansyah[3], Dewi Sulistiyani[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1]nurlatifah@umt.ac.id

Abstract
Community service activities were carried out by lecturers and students of the Community Service Program at the University of Muhammadiyah Tangerang to prevent stunting in children in the Sukarasa Village. This activity is carried out using educational media such as story books and educational games such as snakes and ladders and spinning wheels. The results show that the community, especially children, responded well and enthusiastically to this activity. This study provides an overview of the importance of using educational media in efforts to prevent and treat stunting in elementary school children in Indonesia.

Keywords: *Educational Media; Community service; Socialization; Stunting*

Abstrak
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang untuk mencegah stunting pada anak-anak di Kelurahan Sukarasa. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media edukasi seperti buku cerita dan permainan edukasi seperti ular tangga dan roda berputar. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya anak-anak, merespon kegiatan ini dengan baik dan antusias. Studi ini memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan media edukasi dalam upaya mencegah dan menangani stunting pada anak sekolah dasar di Indonesia.

Kata Kunci: Media Edukasi; Pengabdian Masyarakat; Sosialisasi; Stunting

Submitted: 2023-10-20	Revised: 2023-10-26	Accepted: 2023-10-31

Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang paling mengkhawatirkan di Indonesia adalah gizi anak di bawah 5 tahun (stunting). Menurut WHO (2015), stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi, ditandai dengan tinggi dan berat badan di bawah normal. Selain itu, stunting mempunyai konsekuensi jangka panjang akibat keterbelakangan mental yang tentunya juga berdampak pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Beberapa faktor penyebab terjadinya stunting antara lain faktor tingkat pendidikan, pengetahuan serta faktor sosial ekonomi yang menyebabkan kurang gizi pada anak.

Indonesia sendiri diketahui memiliki angka stunting tertinggi kedua di Asia Tenggara pada tahun 2020, yakni mencapai 31,8%. Tentu saja pemerintah berupaya menurunkan angka tersebut dengan menerapkan intervensi gizi khusus pada ibu hamil dan anak usia 6 hingga 2 tahun. Artinya, prevalensi stunting di Indonesia akan turun menjadi 21,6% pada tahun 2022. Selain itu, upaya terus dilakukan untuk menyelaraskan standar WHO untuk prevalensi kurang gizi, stunting harus berada di bawah 20%, dengan target pemerintah sebesar 14% pada tahun 2024.

Pencegahan stunting memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari semua pihak, mulai dari pemerintah hingga keluarga. Upaya pemerintah dalam mencegah stunting di Indonesia antara lain dengan memberikan Makanan Tambahan Darah (TTD) kepada remaja putri serta

pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada ibu hamil dan anak kecil. Kegiatan PMT kehamilan ini bertujuan untuk memberikan kecukupan nutrisi dan kandungan zat besi. Sedangkan kegiatan PMT untuk balita dilakukan untuk bayi usia 6 sampai 24 bulan dalam bentuk protein hewani seperti ayam, ikan, daging dan susu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Universitas Muhammadiyah Tangerang menyelenggarakan program pencegahan dan penanganan stunting melalui program Kuliah Kerja Praktek (KKN). Melalui program ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat, mengaplikasikan ilmu, dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak di masyarakat Tangsel.

Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Tangerang dapat menjadi sarana sosialisasi, edukasi dan intervensi yang efektif dalam pencegahan stunting. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang membantu mereka memahami gizi yang baik, pola asuh yang baik, dan pentingnya kebersihan dan perawatan medis yang baik, program ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam memerangi malnutrisi stunting.

Jika biasanya sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi dengan memperkenalkan pembicara, audiens mendengarkan apa yang disampaikan pembicara, kali ini tim pengabdian menggunakan metode yang berbeda. Sosialisasi berlangsung dengan menggunakan media edukasi, sehingga penyampaian informasi dilakukan melalui permainan. Penggunaan media edukasi dapat meningkatkan semangat peserta, sehingga kegiatan sosialisasi tidak lagi didominasi oleh pembicara.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi *stunting* menggunakan media edukasi ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sukarasa dapat dirumuskan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Kolaborasi dengan stakeholder lain

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami berkolaborasi dengan stakeholder lain dalam penyelenggaraan program. Diantaranya kami berkolaborasi dengan pihak Kelurahan Sukarasa, tim dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang, serta tokoh masyarakat sekitar. Kolaborasi dilakukan dengan mengadakan *group discussion* dengan para stakeholder terkait pemetaan permasalahan, identifikasi target, dan konsep pelaksanaan.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat menentukan media edukasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program. Di tahap ini, kami juga mengumpulkan literatur

dan informasi mengenai *stunting,* yang kemudian kami desain penyampaiannya melalui media edukasi.

3. Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui banyak tahapan, yaitu: 1) menjelaskan aturan permainan dan tujuan permainan, 2) menyampaikan informasi melalui permainan edukatif yang digunakan, dan 3) kegiatan diakhiri dengan penilaian terhadap informasi yang diperoleh anak melalui permainan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan permainan edukasi yang telah dilaksanakan dalam periode waktu yang telah direncanakan, dilakukan monitoring, untuk mengidentifikasi jalannya pogram serta meminimalisir resiko untuk program periode berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa KKN Terpadu UMT 2023 yang dibimbing dan didukung oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan atas kesepakatan umum seluruh kelompok pengabdian masyarakat, bekerjasama baik dengan perangkat desa dan masyarakat.

Anak-anak sangat antusias menyambut kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM, khususnya kegiatan edukasi dengan menggunakan peralatan bermain. Wahana yang digunakan adalah ular tangga edukasi, puzzle, roda pemintal dan buku cerita. Permainan-permainan tersebut kemudian dikaitkan dengan penyampaian informasi mengenai stunting, dimana informasi yang disampaikan ditujukan pada empat pilar prinsip gizi seimbang, yaitu 1) mengkonsumsi makanan yang bervariasi, 2) menerapkan pola hidup bersih dan sehat. , 3) menjaga berat badan ideal, 4) pentingnya olahraga dan gaya hidup aktif. Ular tangga digunakan untuk menyampaikan informasi tentang pola makan sehat dan menjaga kebersihan lingkungan. Permainan ular tangga ini berupa tikar plastik dengan jumlah 36 buah kotak. Di beberapa sel terdapat informasi dan tantangan yang harus diselesaikan pemain. Cara memainkannya seperti permainan ular tangga pada umumnya, jalankan setiap pion melewati dadu sebanyak-banyaknya.

Gambar 1 Permainan Ular Tangga Edukasi

Media *puzzle* yang digunakan adalah permainan *puzzle* biasa yang telah dimodifikasi cara memainkannya dengan menambahkan informasi gizi dan pengetahuan sebagai panduan pemasangan. Media *puzzle* sangat bermanfaat digunakan sebagai stimulus untuk mempengaruhi anak agar bertindak berdasarkan pesan atau informasi yang diperoleh dari penyusunan *puzzle*.

Gambar 2 Permainan Puzzle Sebagai Sarana Edukasi

Media berikutnya yang digunakan sebagai alat pengajaran adalah permainan roda putar. Roda putaran sering digunakan sebagai alat peraga untuk merangsang berpikir siswa, serta melatih siswa bereaksi dan melaksanakan instruksi dengan benar sesuai dengan instruksi yang diperoleh pada roda putaran. Dudukan roda putaran ini terbuat dari lembaran triplek berbentuk lingkaran yang berisi angka-angka. Secara visual, permainan ini menarik bagi anak-anak karena warnanya yang bervariasi dan bentuknya yang unik.

Tim PKM memodifikasi penggunaan roda putaran dengan kartu berisi tantangan, hadiah, dan informasi mengenai gaya hidup sehat. Kartu-kartu tersebut diberi nomor dan pemain akan mengambil sesuai dengan nomor yang diperoleh dengan menggunakan roda pemintal. Pemain yang menerima kartu tantangan harus menyelesaikan tantangan sesuai yang tercantum pada kartu, dan orang yang menerima kartu berisi konten pendidikan harus membacanya dengan lantang. Jika pemain mendapat kartu bergambar hadiah, maka pemain akan mendapat hadiah berupa kue. Melalui media roda putaran ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dengan menyampaikan pendapat/masukan dan meningkatkan pengetahuan anak dengan cara yang menyenangkan.

Gambar 3 Permainan Roda Berputar

Tim PKM juga melakukan edukasi melalui buku cerita. Buku cerita yang disediakan terdiri dari berbagai judul. Anak-anak dapat memilih judul bacaan yang mereka inginkan. Setelah selesai membaca, tim pengabdian kepada masyarakat akan meminta anak-anak untuk merefleksikan bacaannya. Terkadang dilakukan kegiatan membaca nyaring dan semua anak mendengarkan. Contohnya adalah membaca buku cerita tentang hewan yang malas mandi, kemudian merefleksikan pentingnya kebersihan diri.

Gambar 4 Kegiatan Membaca Buku

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa penggunaan media edukasi untuk sosialisasi *stunting* bagi anak sekolah dasar di Kelurahan Sukarasa adalah adalah terlaksananya sosialisasi *stunting* dengan menggunakan media permainan edukasi. Pada saat pelaksanaan, terlihat anak-anak antusias dalam mengikuti permainan, anak-anak terlihat gembira, berpartisipasi secara aktif sehingga terjalin kekompakan satu sama lain.

Rangkaian kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dengan menggunakan media edukasi bagi anak sekolah dasar di Kelurahan Sukarasa diakhiri dengan kegiatan penyerahan media sekaligus edukasi dari tim dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang yang bertempat di Aula

Kelurahan Sukarasa. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh tim PKM, Lurah Sukarasa beserta jajarannya, Ketua RT dan RW setempat, beberapa siswa sekolah dasar, juga beberapa kader posyandu yang ada di Kelurahan Sukarasa.

Gambar 5 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Sukarasa

Melalui kegiatan ini, tim PKM melaporkan hasil penggunaan sarana edukasi sebagai salah satu cara mensosialisasikan stunting pada anak sekolah dasar. Tim pengabdian juga menjelaskan tata cara penggunaan media edukasi kepada seluruh peserta. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan media yang diwakili oleh Lurah Sukarasa.

Hasil yang diperoleh setelah beberapa kali kegiatan menggunakan media edukasi telah membantu anak-anak meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang pola hidup sehat, pola makan sehat, gizi, kebersihan diri dan gizi buruk yang rendah. Perubahan yang dialami anak juga dapat diamati, seperti kebiasaan makan yang mengandung gizi cukup, kebiasaan mencuci tangan, dan berolahraga. Hal ini diketahui melalui cerita anak-anak yang telah mengikuti program. Penggunaan media edukasi juga disambut baik oleh perangkat desa, petugas posyandu dan terutama anak-anak karena mereka dapat menerima informasi dengan senang hati.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan sarana pendidikan pencegahan *stunting* pada siswa SD di desa Sukarasa dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan, masyarakat khususnya anak-anak sangat menyambut baik. Buktinya, antusiasme peserta saat mengikuti permainan edukatif. Para peserta juga mengatakan kegiatan ini menyenangkan dan menambah pengetahuan mereka tentang pola makan sehat, kebersihan dan pencegahan *stunting*.

Saran yang diberikan setelah selesainya kegiatan pengabdian ini semoga dapat mengimplementasikan informasi yang diperoleh melalui permainan edukatif yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kepada anak dalam rangka upaya pencegahan dan penanganan *stunting*. Selain itu diharapkan Kelurahan Sukarasa selalu melakukan inovasi dan melakukan kegiatan yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan medis di Kelurahan Sukarasa dengan media yang menarik.

Lebih lanjut, diharapkan kegiatan ini dapat terus dipertahankan sehingga sosialisasi kesehatan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Daftar Pustaka

Anjeli, N. Y., & Latifah, N. (2021). Pengembangan Media Boneka Jari Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kepandidikan*, 1-7.

Budiono, I., Putriningtyas, N. D., Indrawati, F., Kasman, K., & Kurniawan, F. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Melalui Edukasi dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 87-95.

Dewi, R. N. (2020). Media Puzzle Edukasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 803-818.

Elleman, A. M. (2019). Reading Comprehension Research: Implications for Practice and Policy. 3-11.

Hidayah, E. R., Hidayat, N., & Siswati, T. (2021). Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nutrisia*, 22-31.

Hidayah, Z. &. (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *Journal of Midwifery Science, 6*, 1-10.

Kemenkes. (2022, Agustus 15). *3 Upaya Penting Kemenkes Dalam Menurunkan Stunting*. Dipetik Agustus 20, 2023, dari kemenkes.go.id: https://ayosehat.kemkes.go.id/3-upaya-penting-kemenkes-dalam-menurunkan-stunting

Lestari, D., Amir, A., Hartanti, L., Sofiana, M. S., & Satyahadewi, N. (2022). Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat pada Anak Sekolah Dasar menjelang masa New Normal . *Journal of Community Engagement in Health*, 72-76.

Nasution, A., & Nasution, A. S. (2020). Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 89-99.

Nurdianingsih, F. (2021). Teachers' Strategies in Teaching Reading Comprehension. *Professional Journal of English Education*, 285-289.

Pentingnya Pencegahan Stunting untuk Anak Sejak Dini. (2019, Juli 1). Diambil kembali dari kemenkes.go.id: https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pencegahan-stunting-untuk-anak-sejak-dini

Prevalensi Stunting Balita Indonesia Tertinggi ke-2 di Asia Tenggara. (2021, November 25). Diambil kembali dari databoks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/prevalensi-stunting-balita-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asia-tenggara

Rahmawati, N., Dorahman, B., Nurul, N., Puspita, D. R., & Latifah, N. (2022). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4581-4586.

Ramdhini, R. (2023). Penerapan Problem Based LearningBerbantuan Media Kartu Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 6 SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1-10. Diambil kembali dari https://journals.eduped.org/index.php/jpsd/article/view/99/323

Rokom. (2023, Januari 25). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Diambil kembali dari sehat Negeriku: https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/

Ssari, R., Kusumarini, M. D., Rizaldy, M. Y., Cahyon, H., Sholikhah, S. N., & Utomo, E. S. (2022). Diversifikasi Olah Susu Sapi melalui Gerakan Pencegahan Stunting di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 299-303.

Susanti, D. F. (2022, Agustus 26). *Mengenal Apa Itu Stunting*. Dipetik Agustus 10, 2023, dari kemenkes.go.id: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting

Yuningsih, D. E. (2022, Juli 6). *Pilar Utama Dalam Prinsip Gizi Seimbang*. Diambil kembali dari kemenkes.go.id: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/179/pilar-utama-dalam-prinsip-gizi-seimbang

Zulfita, Syofiah, P. N., Furwasyih, D., Soraya, M., & Nurfemi. (2020). Sosialisasi Stunting Bagi Ibu Balita Dengan Media Permainan Karpet Ular Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 18-22.